**PENGARUH NOMOPHOBIA GADGET TERHADAP
NILAI AKADEMIK SISWA KELAS 9I MTS NEGERI 1 JEPARA**

**Oleh : Riani Aulia Rasya
Pembimbing : Arda Ksatria K.G, S.Pd.I**

MTs Negeri 1 Jepara

Abstrak

Banyak orang terutama remaja yang selalu ingin terlihat mengikuti trend pada zaman yang modern ini, terlihat mengikuti trend dari segi penampilan hingga teknologi, salah satu teknologi yang banyak di gunakan adalah gadget. Tetapi semakin lama menggunakan gadget dan sosial media akan berdampak buruk pada aktifitas siswa terutama dalam aktifitas belajar, kemungkinan terburuk nya adalah siswa dapat mengalami kecenderungan terhadap gadget nya atau biasa di sebut nomophobia. Dari penelitian ini kita dapat mengetahui penyebab terjadinya nomophobia serta pengaruh dari nomophobia. Dan setelah melakukan wawancara terhadap siswa di kelas 9I ternyata banyak sekali siswa yang mengalami nilai menurun karena terlalu sering menggunakan gadget dan media sosial hingga tidak sadar jika siswa tersebut mengalami nomophobia.

kata kunci : Nomophobia, Nilai Akademik.

LATAR BELAKANG

Berkembangnya teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini khususnya pengguna smartphone, tanpa disadari mereka hidup berdampingan dengan nomophobia. Nomophobia memiliki peran yang besar pada pengguna smartphone karena memunculkan rasa ketergantungan dan rasa kekhawatiran berlebih jika tidak mengoperasikan smartphone. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah tinjauan literatur, metode ini digunakan untuk mengumpulkan materi yang relevan tentang topik ini untuk mengkaji lebih jauh mengenai nomophobia dalam upaya untuk memperluas pengetahuan serta mengetahui dampak yang diakibatkan dari nomophobia pada remaja. Ketergantungan smartphone dikalangan remaja disebabkan adanya kekhawatiran berlebih akan ketidakmampuan menggunakan smartphone untuk aktif di media sosial karena saat ini remaja memposisikan media sosial sebagai salah satu fasilitas untuk berinteraksi dan kebutuhan yang sangat penting bagi remaja. Kurangnya pemahaman tentang penggunaan smartphone yang ideal pada remaja, menjadikan saat kegiatan belajar

mengajar berlangsung tidak jarang para siswa mengoperasikan smartphonenya dan tidak fokus terhadap pelajaran yang sedang berlangsung sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar pada siswa. Kepribadian remaja juga berkembang menjadi apatis dan memiliki rasa peduli yang rendah. (Labbaika,2021).

Di sisi lain nomophobia belum dapat di ketahui secara pasti kemungkinan besar muncul karena adanya keinginan untuk selalu ingin mendapatkan pengalaman namun secara tidak langsung atau biasa di sebut FoMO. Fear of Missing Out (FoMO) adalah fenomena dimana individu merasa takut apabila orang lain mendapatkan pengalaman yang menyenangkan namun tidak terlibat secara langsung sehingga memiliki tendensi untuk tetap terhubung melalui berbagai media, FoMO lah yang di duga menjadi penyebab siswa menjadi kecenderungan terhadap gadget. Gadget tentu saja berpengaruh terhadap siswa mulai dari nilai akademik hingga kepribadian siswa. Contohnya siswa akan merasa malas saat akan melakukan kegiatan belajar karena terlalu lama berinteraksi dengan gadget dan media sosial,

dengan adanya rasa malas tersebut itu dapat mengganggu aktifitas belajar siswa dan nilai akademik menurun.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh nomophobia terhadap nilai akademik siswa kelas 9I MTsN 1 Jepara?
2. Bagaimana cara mengatasi dampak nomophobia gadget terhadap siswa kelas 9I MTsN 1 Jepara?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh nomophobia terhadap nilai akademik siswa kelas 9I MTsN 1 Jepara
2. Untuk mengetahui cara mengatasi dampak nomophobia gadget terhadap siswa kelas 9I MTsN 1 Jepara

KAJIAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI

Prestasi akademik adalah hasil yang di peroleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar(Djamarah,2002).Penilaian prestasi akademik berfungsi untuk mengetahui kesiapan siswa dalam proses belajarnya, yang mana dari penilaian ini juga akan mempermudah tenaga siswa dalam memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar siswa.Menurut Arifin, prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa,sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu,sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.

Sedangkan nomophobia adalah ketakutan berlebih saat kehilangan atau jauh dari ponsel (Yildirim,2014). Nomophobia dianggap sebagai fobia baru di zaman modern yang terjadi karena adanya interaksi dari individu dengan teknologi informasi ponsel/smartphone.Ada beberapa ciri ciri orang yang mengalami nomophobia menurut Bragazzi dan puente(2014) seperti:

- Menghabiskan banyak waktu dalam menggunakan ponsel.
- Memiliki lebih dari satu ponsel.

- Selalu membawa charger saat bepergian atau dimana saja.
- Selalu mengecek ponsel hanya untuk melihat ada atau tidak pesan maupun panggilan masuk.
- Selalu menjaga ponsel aktif 24 jam,saat tidur pun tetap aktif bahkan tidur bersama ponsel di sampingnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di MTsN 1 Jepara tepatnya di kelas 9I.Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, deskriptif dan juga studi literatur. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara kepada beberapa siswa di kelas 9I mengenai nomophobia, ciri ciri dan gejalanya, beberapa dari siswa kelas 9I mengaku mengalami gejala dan ciri ciri nomophobia, tetapi mereka tidak sadar jika mereka telah mengalami nomophobia,bahkan beberapa dari mereka baru tahu apa itu nomophobia. Mereka mengaku mengalami semua ciri ciri nomophobia dan ada juga siswa yang mengaku lebih sering mengalami gejala emosional nya seperti merasa cemas dan takut jika tidak menggunakan gadget.Terkait dengan nilai akademik,mereka juga merasakan nilai akademik mereka turun sedikit demi sedikit,puncaknya pada saat mereka berada di kelas 7 saat Covid-19 melanda seluruh dunia termasuk Indonesia dan mengharuskan adanya pembelajaran jarak jauh (daring),dengan itu banyak siswa akan lebih banyak berinteraksi dengan gadget nya dan akan sangat gampang untuk menyalah gunakan gadget nya, di salah gunakan di sini maksudnya siswa akan lebih memilih untuk membuka media sosial kemudian lupa akan tugas nya.Itulah alasan mengapa nilai siswa banyak yang turun. Untuk cara mengatasi dampak nomophobia beberapa siswa dari kelas 9I menyarankan membuat jadwal untuk menggunakan gadget, lebih sering melakukan aktifitas di luar rumah entah untuk belajar bersama teman atau hanya sekedar jalan jalan,

ada juga yang menyarankan untuk menghias buku dengan hiasan yang menarik dan menulis menggunakan bolpoin warna warni agar mata tidak jenuh saat belajar, bahkan ada juga yang harus melibatkan hal yang di sukai misalnya dengan mendengarkan lagu kesukaan atau memutar film, walaupun cara ini kurang efektif dalam belajar 4 siswa mengaku setuju akan hal itu karena dapat membuat semangat belajar bertambah.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat di ketahui jika nomophobia sangat mempengaruhi nilai akademik siswa, dan mempengaruhi kepribadian siswa. Nilai akademik menurun karena siswa lebih banyak berinteraksi dengan ponselnya, dan menumbuhkan rasa malas pada diri siswa tersebut. Untuk cara mengatasinya masing masing orang memiliki caranya sendiri salah satunya dengan memperbanyak aktifitas diluar rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Fadhilah, L., Hayati, E. N., & Bashori, K. (2021). Nomophobia di kalangan remaja. *Jurnal Diversita*, 7(1), 21-29.

Butarbutar, Nelson, et al. "Komparasi kinerja algoritma fuzzy c-means dan k-means dalam pengelompokan data siswa berdasarkan prestasi nilai akademik siswa." *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika)* 1.1 (2017): 46-55.

Yildirim, C. (2014). *Exploring the Dimensions of Nomophobia : Developing and Validating a Questionnaire Using Mixed Methods Research*. (Thesis tidak dipublikasi). Iowa State University, Iowa.

Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Anggraeni, D.(2021). Hubungan antara Subjective Well-Being dan Fear of Missing Out (FoMO) pada Emerging Adulthood.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

-Davina Azzalea Ramadhani

- 1.Nilai menurun, semangat belajar menurun, mempengaruhi emosional.
- 2 .Dengan membuat hal hal menarik,bisa dengan menghias buku catatan.

-Rafayfa Asila

- 1.menghilangkan kebiasaan baik nya dan di ganti dengan bermalas malasan,nilai menurun walaupun sedikit saja.
- 2.Dengan memperbanyak aktifitas diluar rumah.

-Rajif Faisal Habibi

- 1.Nilai menurun drastis,malas mengerjakan tugas dan kewajiban.
- 2.Dengan mendengarkan lagu.

-Rena Mustaqimatul Islamiyah

- 1.merasa malas mengerjakan sesuatu.
- 2.membuat jadwal bermain gadget.